

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Bodgan dan Tylor,¹ menyatakan bahwa “metode kualitatif adalah prosedur - prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif yang berisi ungkapan atau catatan orang itu sendiri atau tingkah laku yang mereka observasi”.

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan. Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh data yang nyata tentang manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus).²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang

¹ Bodgan, Robert dan Tylor, Steven J, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, Usaha Nasional, Surabaya, 1993, hlm. 30.

² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

dan perilaku yang dapat diamati.³ Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan studi kasus artinya pendekatan penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.⁴ Peneliti dalam hal ini mengamati manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di Mts. NU TBS Kudus). Peneliti kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu: 1) Berpijak pada konsep naturalistik, 2) Kenyataan berdimensi jama', kesatuan utuh, terbuka, berubah, 3) Hubungan peneliti dengan objek berinteraksi, penelitian dari luar dan dalam, peneliti sebagai instrumen bersifat subjektif, menghukumi (*judgment*), 4) *Setting* penelitian alamiah terkait tempat dan waktu, 5) Analisis subjek, intuitif, rasional, 6) Hasil penelitian berupa deskriptis, interpretasi, tentatif-situasional.⁵ Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan ini akan memberikan makna terutama bagi tenaga kependidikan dalam melaksanakan manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. NU TBS Kudus, yang terletak di Jln. KH. Turaichan adjhuri no. 23 Kudus Jawa Tengah 59314. Sebelum ditentukan penelitian terlebih dahulu diadakan survei. Berdasarkan hasil survei ditentukan tempat penelitian di MTs. NU TBS Kudus dengan beberapa pertimbangan, yaitu :

1. Pertimbangan prestasi siswa yang berlatar belakang santri Ponpes Tahfidz

MTs. NU TBS Kudus merupakan sekolah yang sarat prestasi akademik. Hal ini sudah ditunjukkan sejak angkatan pertama hingga saat ini MTs. NU TBS Kudus menunjukkan kelulusan yang maksimal. Banyak prestasi yang diraih oleh siswa yang berlatar belakang Ponpes Tahfidz. Prestasi yang diraih ada yang dari pelajaran umum maupun agama. Siswa

³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 36.

⁴Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 6.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 61.

yang berlatar belakang Ponpes Tahfidz lebih unggul dari siswa yang dari lulusan pendidikan umum.

2. Manajemen pembelajaran di MTs. NU TBS Kudus

Kepala sekolah MTs. NU TBS Kudus tergolong kepala sekolah yang berprestasi dalam mengelola dan memimpin sekolahnya. Hal ini terlihat dari keberhasilannya dalam memotivasi dan mendorong warganya dalam meningkatkan kinerjanya. Mengembangkan potensi dan keihklasan dalam menjalankan tugasnya yang berorientasi kepada kemajuan bersama. Dengan dedikasi, pengalaman, kompetensi, loyalitas dan kerja kerasnya kepada sekolah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yaitu yayasan, karyawan, guru, siswa dan masyarakat.

3. Pengelolaan kelas bagi siswa yang berlatar belakang Ponpes Tahfidz

Terdapat kelas yang di khususkan bagi siswa yang berlatar belakang Ponpes Tahfidz di MTs. NU TBS Kudus. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian pengelolaan pembelajaran di kelas tersebut.

4. Bertambahnya kepercayaan masyarakat.

Prestasi sekolah yang terus meningkat dan meningkatnya jumlah siswa yang belajar di MTs. NU TBS Kudus mengindikasikan bahwa meningkatnya minat serta kepercayaan masyarakat kepada MTs. NU TBS Kudus.

C. Data Yang Digunakan Dalam Penelitian

Subjek dan objek penelitian dapat kita lihat pada sumber data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, guru, siswa.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku - buku, dan lain sebagainya. Dalam hal ini mengambil data - data mengenai sejarah perkembangan obyek penelitian dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.⁷ Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena - fenomena yang diselidiki. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti langsung mengamati.

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data - data tentang manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus).

⁷S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 107.

2. *Interview* / Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting. Yaitu pada kepala sekolah, guru, dan siswa, yang mana nantinya peneliti menanyakan tidak jauh dari judul penelitian ini yaitu manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus).

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental seseorang.⁹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data - data tentang profil MTs. NU TBS Kudus, meliputi tahun berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang terkait dengan manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus).

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:¹⁰

1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 193.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 329.

¹⁰*Ibid*, hlm. 368-378.

a. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara berulang - ulang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian mengenai manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus).

b. Peningkatan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri - ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus).

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah, guru

¹¹*Ibid*, hlm. 372.

dan siswa mengenai manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus).

d. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹² Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu guru dan siswa mengenai manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus).

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai

¹²*Ibid*, hlm. 375.

dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:¹³

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dalam hal ini adalah manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus).

2. Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun analisa data dalam hal ini, meliputi antara lain:¹⁴

- 1) *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal - hal pokok, memfokuskan pada hal - hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus), misalnya peneliti melakukan wawancara pada informan.

- 2) *Data display* (penyajian data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 90-99.

¹⁴*Ibid*, hlm. 92-99.

dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti melihat manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus), seperti absensi pegawai, daftar tugas mengajar, dan sebagainya.

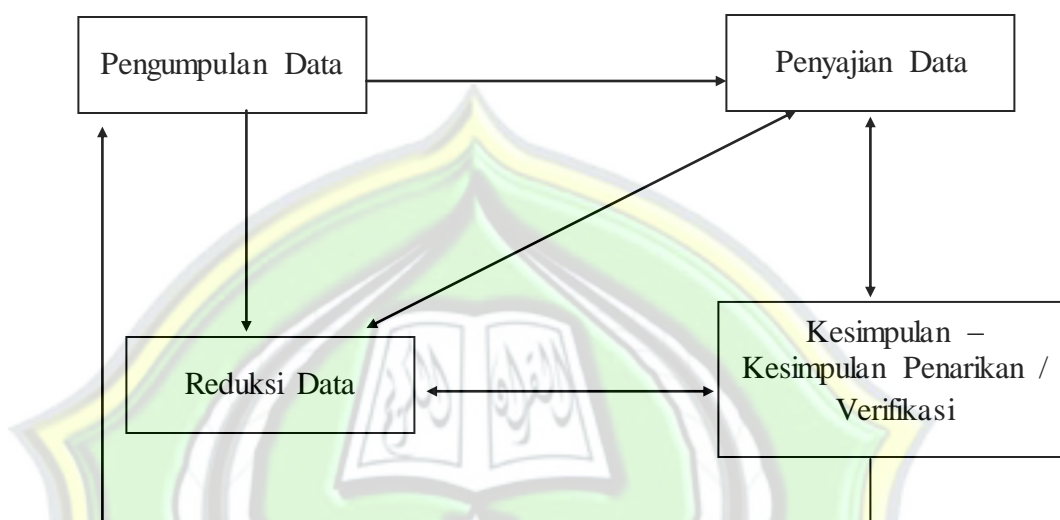
3) Pelaporan Data

Setelah dilakukan penyajian data kemudian peneliti melakukan penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan, pada dasarnya fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan. Artinya peneliti melaporkan semua data yang ada di lapangan sesuai dengan kenyataan mengenai manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus), seperti kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan sebagainya.

4) *Verification* (kesimpulan).

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang manajemen pengelolaan pembelajaran bagi siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz (studi kasus di MTs. NU TBS Kudus).

Penelitian ini merupakan studi kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Afrizal bahwa analisis data dibagi dalam tiga tahap penelitian kualitatif yaitu : kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi. Dengan teknik sebagai berikut:¹⁵



Gambar 2 Langkah-langkah Penelitian

Keterangan gambar

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data. Prosedur pelaksanaan tehnik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh. Kesimpulan semakin *gounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum.

¹⁵Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010, hlm. 180.

G. Prosedur Dan Tahapan Penelitian.

Tahap-tahap yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap pembuatan laporan.

1. Tahap Persiapan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi penyusunan proposal, konsultasi dosen pembimbing, seminar proposal untuk mendapatkan masukan guna penyempurnaan proposal dan mengurus izin penelitian setelah proposal dinilai layak oleh pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian diawali dengan survei lapangan yang dilakukan oleh peneliti sebagai kegiatan pra observasi sebelum penelitian dilakukan. Hal ini dilakukan agar kehadiran peneliti dan keterlibatannya diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian. Langkah selanjutnya melaksanakan kegiatan orientasi untuk memahami latar sekaligus menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian. Kegiatan awal penelitian adalah meminta ijin penelitian dengan memberikan surat ijin penelitian kepada kepala sekolah. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dilanjutkan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian.

Kegiatan yang dilakukan melalui wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, wali kelas dan guru yang mengajar di kelas serta pihak - pihak yang bersangkutan dengan penelitian. Meliputi: (a) membuat daftar pertanyaan secara umum, (b) melakukan tanya jawab, (c) mencatat di lembar catatan lapangan, (d) membuat transkrip wawancara.

Kegiatan yang dilakukan dalam observasi meliputi: (a) mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh MTs. NU TBS Kudus (b) melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran tersebut, (c) membuat catatan pengamatan lapangan.

Kegiatan yang dilakukan melalui studi dokumentasi antara lain: menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan meliputi catatan hasil rapat, laporan hasil kegiatan manajemen, laporan bulan, foto-foto kegiatan, dan lain-lain. Selanjutnya dokumen-dokumen tersebut dikaji dan dibuat ringkasannya.

Setelah semua data terkumpul kegiatan dilanjutkan dengan pengecekan keabsahan data dengan cara: (a) memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi berdasarkan sumber data dan metode, (b) memeriksa kepastian data dengan mengkonfirmasi data yang telah diperoleh dengan informan, (c) memeriksa kebergantungan data dengan cara mengadakan pengamatan ulang terhadap kasus-kasus tertentu yang belum pasti, setelah didiskusikan dengan teman sejawat.

Selanjutnya data-data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tiga alur kegiatan, yaitu: (a) reduksi data yang meliputi kegiatan membaca kembali catatan lapangan dan membuat ringkasan koma, mengembangkan sistem kategori pengkodean dan membuat catatan refleksi, (b) menyajikan data dalam bentuk paparan data secara selektif dan membuat matrik-matrik atau bagan, dan (c) menarik kesimpulan dalam bentuk mengembangkan proposisi atau gugusan pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan temuan dan membuat kesimpulan.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap pembuatan laporan diawali dari penyusunan konsep atau proposal, melakukan revisi sampai pembuatan laporan akhir.